BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan Koperasi di Indonesia merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, mempunyai arti dan peran sendiri dalam aspek perekonomian Negara bagi tercapainya kehidupan yang sejahtera. Koperasi sebagai badan usaha senantiasa harus diarahkan dan didorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, sehingga lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan pinjaman kepada anggota koperasi. Koperasi secara umum memiliki satu tujuan yaitu untuk mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sesuai dengan tujuan koperasi diharapkan mampu menjadi soko guru perekonomian Indonesia. Ruang lingkup koperasi yang cukup luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan dan pencatatan laporan keuangan koperasi. Mengingat prinsip koperasi yang menyatakan bahwa pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota, sehingga setiap anggota koperasi harus mengetahui laporan sisa hasil usaha (SHU). Laporan sisa hasil

usaha biasanya dapat diinformasikan kepada anggota koperasi pada saat diadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Koperasi Warga SMK Negeri 2 yang beralamat di Jl. Ciliwung No.4 Bandung bergerak dalam bidang jasa simpan pinjam. Peneliti melakukan penelitian pada bagian ketua, bendahara, sekretaris dan fungsi yang terkait. Koperasi Warga SMK Negeri 2 ini memiliki anggota yang terdiri dari guru dan karyawan SMK Negeri 2.

Pembuatan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi Warga SMK Negeri 2 sudah terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Excel* namun belum sesuai dengan standar akuntansi seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan perhitungan hasil usaha dan belum memiliki aplikasi khusus untuk pembuatan laporan perhitungan hasil usaha.

Melihat masalah yang ada pada Koperasi Warga SMK Negeri 2, peneliti bermaksud membantu mempermudah Koperasi Warga SMK Negeri 2 dalam menyajikan informasi laporan perhitungan usaha kepada para anggota koperasi menggunakan PHP dan *MySQL*. Sehingga anggota koperasi akan lebih mudah dan leluasa dalam mengakses laporan perhitungan hasil usaha dan informasi lainnya yang berkaitan dengan Koperasi Warga SMK Negeri 2.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bermaksud mengambil judul: "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha Pada Koperasi Warga SMK Negeri 2 Menggunakan PHP dan *MySQL***".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

A. Bagaimana sistem laporan perhitungan hasil usaha, struktur organisasi dan deskripsi jabatan pada Koperasi Warga SMK Negeri 2.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi Warga SMK Negeri 2.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti temukan dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan batasan masalah agar masalah tidak meluas. Maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

A. Peneliti meneliti sistem laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi Warga SMK Negeri 2 yang beranggotakan guru, karyawan dan honorer SMK Negeri 2 . Sedangkan bagian yang diteliti oleh peneliti yaitu bagian ketua, sekretaris dan bendahara.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi koperasi menggunakan PHP dan *MySQL* dimulai dari pembuatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan menghasilkan laporan perhitungan hasil usaha.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data informasi yang berhubungan dengan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi Warga SMK Negeri 2.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagi berikut :

A. Untuk mengetahui sistem laporan perhitungan hasil usaha, struktur organisasi dan deskripsi jabatan pada Koperasi Warga SMK Negeri 2.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi Warga SMK Negeri 2 menggunakan PHP dan *MySQL*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis adalah “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”.(Arikunto, 2010:187). Definisi lain unit analisis adalah “unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”.(Supriyati, 2011:38).

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti melakukan unit analisis yang berhubungan dengan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi Warga SMK Negeri 2 yang beralamatkan di Jl. Ciliwung No.4 Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisktik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.(Sugiyono , 2011:80)

Definisi lain populasi adalah “populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu”. (Supriyati, 2015:45). Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek yang berkualitas yang akan diteliti oleh peneliti.

Definisi sampel adalah “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono, 2011:81). Definisi lain dari sampel adalah “sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”.(Supriyati, 2015:45)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang diteliti di Koperasi Warga SMK Negeri 2 adalah laporan pertanggungjawaban pada tahun 1984-2014. Dan sebagai sampelnya yaitu laporan perhitungan hasil usaha pada tahun 2014. Dengan melakukan penelitian di bagian bendahara.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian adalah “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”. (Supriyati, 2011:38) . Definisi

lain dari objek penelitian adalah “objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem”. (Arikunto , 2010:38)

Berdasarkan definisi yang dijelaskan di atas, maka objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah menjelaskan mengenai simpanan dan pinjaman yang berkaitan dengan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi Warga SMK Negeri 2.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian adalah “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”.(Supriyati, 2011:20). Definisi lain desain adalah “desain penelitian atau desain studi dapat didefinisikan sebagai rencana, struktur dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian”.(Restu Kartiko Widi, 2010:211)

Berdasarkan definisi yang telah dijlelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian akademik. Definisi penelitian akademik adalah “penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)”. (Sugiyono, 2011:7)

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu : “data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar”.(Sugiyono, 2011:22)

Berdasarkan definisi di atas, maka jenis data yang dipakai peneliti adalah data kuantitatif karena sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder. Pengertian desain penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder adalah:

“1. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desan penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencangkup sample yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal degan sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survey dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survey sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.
3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut”.(Moh.Nazir, 2006:89-91)

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif dan metode survei. Definisi metode penelitian deskriptif adalah "metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar". (Mahi M.Hikmat, 2011:44). Definisi metode survei adalah "survei adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif besar jumlahnya". (Mahi M.Hikmat, 2011:45)

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian dan pada akhirnya akan mengakumulasi data, sedangkan metode penelitian surei adalah penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang terbatas dari kasus yang besar.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data" (Sugiyono, 2011:224). Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

   Definisi observasi adalah "observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner".(Sugiyono, 2011:137)

Definisi lain observasi adalah “observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja”.(Supriyati, 2011:46)

Peneliti melakukan observasi pada Koperasi Warga SMK Negeri 2 dan juga melakukan pengamatan terhadap informasi-informasi yang telah didapatkan.

2. Wawancara

Definisi wawancara adalah:

> “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengeahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.(Sugiyono, 2011:137)

Definisi lain wawancara adalah “wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden”.(Supriyati, 2011:48) Peneliti mengambil informasi dengan cara wawancara, menanyakan beberapa pertanyaan langsung dengan narasumber di perusahaan mengenai dokumen, prosedur dan lain-lain.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem adalah :

> “Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.” (Jogiyanto, 2010:59)

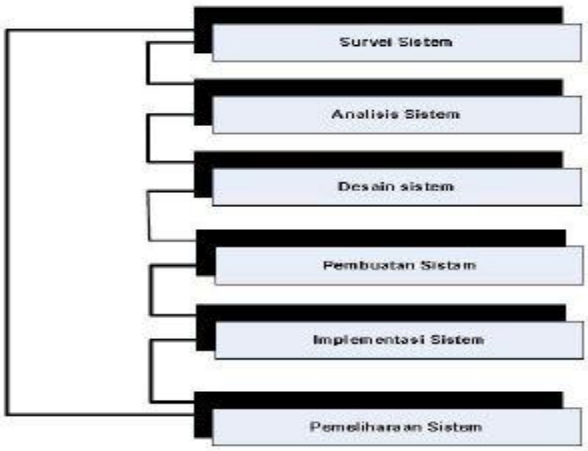
Definisi lain metodologi pengembangan sistem adalah "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Tata Sutarbi, 2012:68).

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah sebuah tahapan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti adalah iterasi, adapum definisi iterasi adalah "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilakasanakan dengan pemakai iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".(Tata Sutarbi, 2012:62)

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sistem adalah suatu tahap yang berulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.



Gambar 1.1 Model Pengembangan Iterasi (Tata Sutarbi, 2012:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada peneliti dan umumnya kepada perusaahaan yang peneliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

   Diharapkan menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan maupun sumbang saran mengenai efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha pada Koperasi Warga SMK Negeri 2.

B. Bagi Peneliti

   Menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi peneliti mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha pada Koperasi Warga SMK Negeri 2.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Sisa Hasil Usaha dengan menggunakan PHP dan *MySQL* apabila mengambil tema judul yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Warga SMK Negeri 2 yang beralamatkan di Jl. Ciliwung No.4 Bandung, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada bagian ketua, sekretaris dan bendahara.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari pembuatan proposal tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai pada bulan Agustus 2015 sampai dengan bulan Agustus 2016. Peneliti menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun													
		2015					2016								
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
1	Pencarian Perusahaan														
2	Pengajuan Surat Izin														
3	Pengambilan Data dan Wawancara														
4	Penyusunan Proposal														
5	Reviewer Poposal														
6	Pendaftaran dan Seminar Proposal														
7	Pengumpulan Proposal														
8	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I, II, III														
9	Bimbingan Program														
10	Bimbingan Bab IV dan V														
11	Penyempurnaan TA														
12	Seminar TA														
13	Revisi TA														
14	Sidang TA														
15	Revisi TA														
16	Pengumpulan Draft TA														

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha Pada Koperasi Warga SMK Negeri 2 adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha Pada Koperasi Warga SMK Negeri 2. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Koperasi Warga SMK Negeri 2 Bandung, Visi misi, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatn yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA

Bab ini akan menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha, konversi komponen sistem dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.